

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengoperasian Jalan Tol Batang-Semarang merubah struktur dan aktivitas transportasi wilayah dan memberikan pengaruh terhadap sebagian pengguna kendaraan yang beralih menggunakan jalan tol daripada jalan arteri primer Pantura. Jalan Tol batang-Semarang tidak hanya memberikan pengaruh yang bermanfaat bagi para pelaku ekonomi dan pemerintah daerah yang wilayahnya dilintasi jalan tol tersebut seperti: (1) mempermudah akses, mempersingkat jarak dan waktu perjalanan; (2) mengurangi kemacetan di Koridor Jalan Pantura; (3) mengurangi biaya operasional usaha rumah makan besar, karena menurunnya kecelakaan lalu lintas yang dialami bus PO/kontrak; (4) mendorong peningkatan investasi di wilayah Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal, namun juga memunculkan persoalan/masalah utama yaitu adalah menurunnya omzet pelaku ekonomi rumah makan di Kawasan Gringsing, dan pelaku ekonomi lokal UKM lainnya di sepanjang koridor Jalan Pantura pada wilayah yang dilalui Jalan Tol Batang-Semarang. Kondisi tersebut terjadi karena pembangunan jalan tol tidak dibarengi dengan perencanaan pembangunan kawasan secara menyeluruh, yang diharapkan dapat mengintegrasikan manfaat pembangunan jalan tol dengan pembangunan ekonomi wilayah maupun ekonomi lokal dari daerah-daerah yang dilaluinya.
2. Pembangunan Jalan Tol Batang-Semarang yang mengakibatkan penurunan omzet pada aktivitas ekonomi rumah makan di Kawasan Gringsing memberikan harapan kepada pelaku ekonomi rumah makan akan perubahan kondisi yang mereka alami saat ini kedepan dapat menjadi lebih baik. Selain itu keberadaan Jalan Tol Batang-Semarang bagi sebagian pelaku ekonomi rumah makan juga dianggap sebagai peluang untuk mengembangkan usaha

rumah makan mereka ke kota/tempat lain dan *rest area* yang berdekatan dengan akses keluar tol. Namun untuk mengembangkan usaha rumah makan pada *rest area* kendala yang dialami yaitu mahal biaya sewa dan operasional yang dianggap mahal. Selain itu akses menuju ke dalam *rest area* dianggap tidak mudah karena untuk pergerakan orang (karyawan) dan barang yang akan diperdagangkan.

3. Sebagai infrastruktur baru Jalan Tol Batang-Semarang membutuhkan pembangunan dan pengembangan elemen infrastruktur, serta fasilitas lain sebagai suatu adaptasi wilayah untuk mengantisipasi perubahan sistem yang terjadi pasca pengoperasian jalan tol. Respon positif dari pelaku ekonomi rumah makan di Kawasan Gringsing dan Pemda Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal merupakan peluang bagi pelaku ekonomi untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan pembangunan jalan tol. Untuk dapat mewujudkan pengembangan fasilitas tersebut diperlukan kerjasama kolaboratif antara pemerintah daerah stakeholder terkait terutama pelaku ekonomi sebagai aktor utama dalam kegiatan ekonomi.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Kepada Pemerintah

Berdasarkan uraian kesimpulan, dapat disusun suatu rekomendasi yang ditunjukkan kepada Pemerintah, antara lain:

1. Dalam perencanaan pembangunan jalan tol sekiranya dapat melakukan kajian menyeluruh termasuk kajian dampak sosial dan ekonomi wilayah, dengan melibatkan stakeholder terkait baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan akademisi, sehingga dapat direncanakan program-program adaptasi wilayah secara menyeluruh sejak awal;
2. Perlunya kerjasama kolaboratif antara pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian PUPR sebagai pihak yang memiliki kewenangan penyelenggaraan jalan tol dengan pemerintah daerah untuk pengembangan masterplan pembangunan jaringan jalan tol pada sisi pemanfaatan potensi-potensi sumber ekonomi lokal wilayah;

3. Perlunya pengembangan elemen infrastruktur untuk mengintegrasikan pemanfaatan pembangunan jalan tol dengan ekonomi lokal wilayah dalam bentuk pengembangan fasilitas seperti pembangunan fasilitas *rest area* (di luar jalan tol) di wilayah sekitar pintu keluar masuk (akses) tol atau akses jalan regional menuju *rest area* (di dalam jalan tol) bagi para *tenant rest area* dan/atau penumpang kendaraan umum tanpa melewati jalan tol. Hal tersebut dapat menjadi upaya adaptasi wilayah untuk mengantisipasi perubahan sistem yang terjadi pasca pengoperasian jalan tol.
4. Perlunya dibangun koordinasi dan komunikasi yang baik antara pemerintah daerah dengan pelaku ekonomi lokal untuk dapat mewujudkan pengembangan elemen infrastruktur yang dapat mengintegrasikan pemanfaatan pembangunan jalan tol dengan ekonomi lokal wilayah dalam bentuk pengembangan fasilitas adaptasi wilayah.
5. Kerjasama dan koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan badan usaha yang berkewenangan dalam pengusahaan jalan tol perlu ditingkatkan, terutama terkait *rest area*, baik dari pemilihan/penyeleksian *tenant*, sampai dengan pembinaan UKM untuk dapat menghasilkan produk jual dengan karakteristik wilayah setempat dan memiliki nilai jual yang baik dan bervariasi.

5.2.2 Rekomendasi Kepada Swasta

Rekomendasi pihak swasta/badan usaha jalan tol yang memiliki kewenangan pengusahaan jalan tol antara lain:

1. Perlu untuk memperhatikan dan menawarkan skema pembiayaan baru bagi *tenant* pada *rest area* agar tidak memberatkan talent dalam biaya sewa dan operasional (biaya tol) bagi karyawan yang bekerja pada *rest area*.
2. Perlunya pengembangan desain *rest area* yang terkoneksi akses jalan regional, dimana kawasan *rest area* dapat menjadi *common facility* yang dapat diakses pengguna kendaran di jalan tol dan juga jalan arteri primer dengan akses pergerakan orang, namun tidak untuk akses keluar masuk kendaraan antara jalan tol dan jalan arteri primer, yang dapat dimanfaatkan

bagi para *tenant* untuk menuju *rest area* sehingga dapat mengurangi biaya operasional yang dianggap mahal bagi para *tenant*.

5.2.3 Rekomendasi Kepada Masyarakat

Rekomendasi untuk masyarakat yang dalam hal ini pelaku ekonomi UKM/UMKM terdampak jalan tol antara lain:

1. Diharapkan untuk dapat terlibat dan/atau berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi lokal wilayah dalam bentuk kerjasama kolaboratif dengan pemerintah daerah.
2. Diharapkan pelaku ekonomi dapat berperan aktif untuk pengembangan ekonomi lokal wilayah, salah satunya dengan menghasilkan produk jual dengan berkarakteristik wilayah setempat dan memiliki nilai jual yang baik.

5.2.4 Rekomendasi Studi Lanjut

Dari hasil penelitian yang dihasilkan tersebut, maka perlu ada studi lanjutan agar permasalahan yang ada di Kawasan Gringsing tidak terjadi di daerah lain pada Kota/Kabupaten lainnya yang akan dilewati Pembangunan Jalan Tol.

Adapun rekomendasi studi lanjut yang ditawarkan penulis yaitu:

- 1) Perlu diteliti dampak pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat pada wilayah yang dilintasi Jalan Tol Batang-Semarang.
- 2) Perlu diteliti perubahan tata guna lahan pada kawasan sekitar pintu masuk dan keluar (akses) jalan tol.
- 3) Perlu diteliti kesiapan wilayah-wilayah dalam menangkap peluang pembangunan Jalan Tol Trans Jawa.
- 4) Perlu diteliti lebih dalam terkait konsep/desain *rest area* yang dapat menjadi fasilitas sebagai elemen untuk mensinergikan pembangunan infrastruktur jalan tol dengan ekonomi lokal wilayah.